

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan tentang bagaimana proses pembelajaran ekstrakurikuler gamelan degung di Sekolah Dasar Babakan Priangan 1 Bandung. Proses Pembelajaran yang ingin digali peneliti pada kegiatan penelitian ini meliputi metode yang digunakan, materi, media dan sebagainya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analisi dengan paradigma kualitatif. Artinya peneliti mendeskriptifkan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran dalam kurun waktu tertentu dengan maksud melestarikan dan menanamkan nilai-nilai seni budaya tradisional Jawa Barat sedini mungkin, khususnya pada anak yang Belajar di Sekolah Dasar.

Hal ini sesuai dengan hakekat metode penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan suatu penelitian secara sistematis, factual dan actual. Mengenai hal tersebut Best dalam Sukardi (2003:157) mengutarakan bahwa, “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek atau subjek sesuai dengan apa adanya” .

Selain sebagai pengamat, peneliti juga berusaha berinteraksi langsung dengan subjek yang akan diteliti, hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan data-data dan informasi yang diperlukan penulis untuk suatu penelitian.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini di fokuskan pada 12 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler gamelan degung di Sekolah Dasar Babakan Priangan 1 Bandung. Penentuan jumlah siswa dilihat dari kemampuan siswa dalam memainkan gamelan degung dengan cukup baik, disamping itu siswa tersebut memiliki prestasi sekolah yang baik pula baik di kelas maupun di luar kelas. Selain itu guru ekstrakurikuler gamelan degung juga menjadi subjek peneliti karena guru adalah orang yang mempunyai pengaruh besar dalam proses pembelajaran ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan seluruh data dalam kegiatan penelitian ini diperlukan teknik yang tepat dan sesuai dengan karakteristik data yang harus digali. Berdasarkan pada karakteristik data yang ada, maka teknik pengumpulan data yang perlu digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan dalam rangka mencari data-data yang diperlukan peneliti. Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi pasif. Artinya di dalam proses pengumpulan data ini, peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat

yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung dengan kegiatan pembelajaran, observasi dilakukan untuk

Observasi awal dilakukan pada bulan Februari, selanjutnya kegiatan observasi dilakukan sesuai jadwal dan kesepakatan yang ditentukan oleh guru dan peneliti. Proses pembelajaran ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri Babakan Priangan 1 Bandung berlangsung setiap hari Rabu dan hari Sabtu pada pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan data-data yang lebih jelas dari apa yang diamati. Pada wawancara ini dimungkinkan peneliti dengan responden melakukan Tanya jawab secara interaktif maupun sepihak saja misalnya dari peneliti saja. Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk memperoleh data yang spesifik mengenai masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur dimana pada saat peneliti melaksanakan tatap muka dengan responden, pedoman wawancara telah terlebih dahulu di siapkan oleh peneliti. (Data terlampir)

Sumber data yang diwawancara adalah sejumlah responden atau informan yang memiliki keterlibatan langsung dengan Sekolah Dasar Negeri Babakan Priangan 1 Bandung dan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler gamelan degung di SDN Babakan Priangan 1 Bandung yaitu guru kelas SDN Babakan Priangan dengan tujuan

agar dapat memperoleh informasi secara umum dan aktual mengenai ekstrakurikuler gamelan degung di SDN Babakan Priangan 1 Bandung beserta system pembelajaran musik tradisionalnya, Yana Sopyana selaku guru pengajar ekstrakurikuler di SDN Babakan Priangan 1 Bandung yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler gamelan degung sehingga diharapkan melalui wawancara dengan beliau dapat diperoleh informasi yang berhubungan dengan proses pembelajaran Ekstrakurikuler gamelan degung dan beberapa orang siswa yang terlibat pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut sebagai subjek utama dalam penelitian.

3. Studi literature

Studi literature adalah telaah terhadap literatur-literatur yang sesuai dengan masalah yang diteliti dengan cara mengkaji berbagai teori, pendapat, serta temuan-temuan dan berbagai media seperti buku, jurnal, internet, hasil-hasil penelitian dan sebagainya yang berguna dan membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan.

Peneliti melakukan studi literature tentang proses pembelajaran Gamelan degung pada Ekstrakurikuler di Sekolah dasar melalui buku-buku, artikel, jurnal dari internet. Tujuan dari studi literature yang peneliti lakukan yaitu untuk melengkapi dan membantu mencari sumber informasi juga untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari peneliti menjadi semakin akurat dan tepat.

4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu cara yang sangat efektif untuk peneliti menyimpan data-data penting dalam penelitian dan juga sebagai alat bantu dalam penelitian untuk memutar kembali apa saja yang diungkapkan nara sumber kepada peneliti apabila peneliti mendapatkan kesulitan dalam menyimpulkan sumber data ke dalam penulisan penelitian.

Beberapa alat bantu dokumentasi diantaranya adalah :

- a. *Handycame* digunakan untuk merekam kegiatan pada saat penelitian di SDN Babakan Priangan 1 Bandung.
- b. *Camera digital* digunakan peneliti untuk mengambil gambar pada saat kegiatan penelitian.
- c. Perekam suara (*walkman*) digunakan peneliti untuk merekam percakapan peneliti dengan nara sumber pada saat peneliti mengajukan beberapa pertanyaan atau mewawancarai nara sumber.

D. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif. Setelah data terkumpul kemudian data diolah, adapun langkah-langkah pengolahan data yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut :

1. Mengelompokan data yang akan di bahas sesuai dengan masalah penelitian.

2. Menyesuaikan antara data yang diperoleh dari lapangan, narasumber dan sumber literature yang menunjang sehingga menghasilkan kesimpulan.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan data.

E. Proses Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari beberapa sumber, yaitu wawancara, pengamatan, catatan lapangan, gambar foto, dan sebagainya. Analisis data yang diperoleh dari penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah di lapangan, seperti yang diutarakan oleh Nasution yang dikutip oleh Sugiono dalam Yudhansyah (2003:35) bahwa “*Analisis telaah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulis hasil penelitian*”. Miles dan Huberman dalam Rohidi(1992:18) mengungkapkan bahwa, ...ada tiga tahap analisis data, yaitu: Reduksi data, Display atau penyajian data serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi data”.

Sesuai dengan model alur yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman dalam Rohidi (1992:18), Tahapan atau prosedur yang peneliti lakukan di dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Kegiatan mereduksi data ialah kegiatan merangkum data dari berbagai aspek permasalahan yang diteliti. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk

memahami data yang telah terkumpul dari kegiatan penelitian di lapangan. Aspek-aspek yang di lapangan yang direduksi dalam penelitian ini meliputi proses pembelajaran dan hasil pembelajaran gamelan degung pada kegiatan ekstrakurikuler di SDN Babakan Priangan 1 Bandung.

2. Display atau Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dan mengambil kesimpulan yang terkait dengan tema penelitian ini. Kegiatan ini dilakukan setelah seluruh data yang mengacu pada judul dan rumusan masalah mengenai poses pembelajaran dan hasil pembelajaran gamelan degung pada kegiatan Ekstrakurikuler di SDN Babakan Priangan 1 Bandung, terkumpul dan di reduksi.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kegiatan ini sangat penting di lakukan pada penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif. Pengambilan kesimpulan bertujuan untuk memberikan gambaran secara pasti mengenai masalah yang diteliti. Setelah pengambilan kesimpulan kegiatan berikutnya adalah verifikasi data, yaitu suatu upaya mempelajari dan memahami kembali data-data yang telah terkumpul dengan meminta pertimbangan atau pendapat dari berbagai pihak yang relevan terhadap penelitian yang sedang diteliti agar mendapatkan validitas yang tinggi. Data yang disimpulkan dan diverifikasi adalah data mengenai proses pembelajaran dan hasil pembelajaran

gamelan degung pada Ekstrakurikuler di SDN Babakan Priangan1 Bandung, terkumpul dan direduksi.

F. Langkah-langkah Penelitian

Untuk mempermudah peneliti dalam penelitian dan agar hasilnya lebih cermat, lengkap dan sistematis, maka peneliti menggunakan langkah-langkah penelitian yang terbagi dalam beberapa tahapan diantaranya:

1. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian dipersiapkan sematang mungkin, agar berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun langkah-langkah persiapan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Studi pendahuluan; pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai proses pembelajaran gamelan degung pada kegiatan ekstrakurikuler di SDN Babakan Priangan 1 Bandung.
- b. Merumuskan masalah; peneliti membuat beberapa pertanyaan mengenai permasalahan yang akan diteliti, kegiatan ini bertujuan agar mempermudah peneliti dalam penelitian.
- c. Merumuskan asumsi; setelah peneliti menemukan masalah yang terdapat pada subjek peneliti dan merumuskannya, maka dibuat asumsi atau anggapan sementara terhadap permasalahan tersebut, yang nantinya akan disesuaikan dengan hasil penelitian.

- d. Memilih paradigma penelitian; pemilihan penelitian ini berdasarkan pada paradigma kualitatif, agar sesuai dengan penelitian dan tidak keluar dari jalur penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini penelitian melakukan observasi dalam setiap proses yang dilakukan ditempat penelitian secara langsung untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Selain melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang lengkap, kemudian peneliti menganalisis data-data tersebut sehingga terumuskan suatu kesimpulan dari data yang diperoleh tersebut.

a. Tempat

Penelitian yang dilakukan bertempat di Sekolah Dasar Negeri Babakan Priangan 1 Bandung yang terletak di JL. Babakan Priangan raya no. 29 Bandung .

b. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan sebanyak delapan kali Rabu dan Sabtu dimulai pada bulan Februari 2010. Durasi penelitian tidak terbatas akan tetapi peneliti mengikuti proses pembelajaran gamelan pada ekstrakurikuler di kelas selama dua jam, yaitu dari pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB

c. **Instrument Penelitian**

Instrument atau alat-alat yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian adalah:

1. Pedoman wawancara, berisi rangkaian pertanyaan yang akan di ajukan pada saat penelitian agar proses wawancara berjalan dengan lancar.
2. Buku catatan, untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.
3. Alat perekam audio/audio visual, untuk merekam hal-hal yang penting yang diperlukan dalam penelitian pada saat proses penelitian (dokumentasi).
4. Kamera *Digital*, untuk mengambil gambar/foto pada saat proses penelitian (dokumentasi)

3. **Pembuatan Laporan penelitian**

Dalam laporan ini, peneliti mengungkapkan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses penelitian, serta melalui pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti, sehingga mendapat gambaran yang jelas dan sesuai dengan yang terjadi selama penelitian berlangsung.